



PENGARUH CAPITAL INTENSITY DAN KOMPENSASI MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK DENGAN TINGKAT UTANG SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021).

Erina Octavianingsih

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

*Korespondensi: erinaoctavianingsih98@gmail.com

Info Artikel

Diterima
2 Maret 2024

Disetujui 20 April
2024

Dipublikasikan
25 Mei 2024

Keywords:
*Capital Intensity,
Kompensasi
Manajemen,
Tingkat Utang,
Manajemen Pajak.*

© 2024
Perkumpulan
Dosen Muslim
Indonesia
Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *capital intensity* dan kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak dengan tingkat utang sebagai variabel moderasi. Populasi menggunakan perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan, periode penelitian 5 tahun, sehingga diperoleh 60 observasi. Pengolahan data menggunakan *Eviews 9*. Hasil dari penelitian ini secara parsial *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. tingkat utang tidak dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* ataupun kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak. Berdasarkan uji simultan menyatakan bahwa secara simultan *capital intensity* dan kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of *capital intensity* and management compensation on tax management with debt levels as a moderating variable. The population uses industrial sector companies listed on the IDX in the 2017-2021 period. The source of data in this research is secondary data. Samples were collected using the *purposive sampling* method by taking samples according to predetermined criteria. The number of samples is 12 companies, and the research period is 5 years so 60 observations are obtained. Data processing uses *Eviews 9*. The results of this study partially *capital intensity* have a significant effect on tax management, management compensation has a negative effect on tax management. debt level cannot moderate the effect of *capital intensity* or management compensation on tax management. Based on the simultaneous test states that simultaneously *capital intensity* and management compensation have a significant effect on tax management

1. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama. Semakin besar jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak, maka pendapatan Negara semakin besar.

Dalam beberapa tahun belakangan penerimaan pajak tidak mencapai target yang ditetapkan APBN. Akan tetapi pendapatan pajak di tahun 2017 dan 2018 dinilai cukup baik dan mendekati target yang ditetapkan APBN yakni mencapai 89,4% dan 92,41%.

Penerimaan pajak yang mendekati target ini tidak terjadi di tahun 2019. Berdasarkan informasi yang didapat dari Kontan.co.id dari sumber Kemenkeu, realisasi penerimaan pajak sampai dengan 26 Desember 2019 baru mencapai 80,29% dari target yang ditetapkan. Maka dari itu otoritas pajak bergegas mengejar sekitar 19% dari total target tahun 2019.

Namun demikian pemerintah menyadari bahwa pelemahan ekonomi global yang berdampak kedalam negeri membuat realisasi penerimaan pajak meleset dari target yang ditetapkan. Pelemahan ekonomiglobal berdampak bagi para pelakuusaha. Tapi disisi lain, perlambatan pertumbuhan ekonomi akan mengundang respon dari pemerintah dalam bentuk kebijakan fiskal dan moneter yang lebih longgar. Meski kebijakan fiskal dan moneter lebih longgar, apakah perusahaan mampu mematuhi kebijakan yang diberikan, sementara kondisi finansial perusahaan masih dalam ketidakpastian. (Nasional.kontan.co.id, 31 Desember 2019).

Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor dengan cara memperoleh laba maksimum merupakan salah satu tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilainya (Pohan, 2013). Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui pentingnya melakukan manajemen pajak dengan perencanaan pajak secara cermat, dengan tujuan agar langkah-langkah dalam melakukan manajemen pajak perusahaan menjadi efisien. Manajemen pajak adalah cara yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian pajak yang dilakukan perusahaan. Manajemen pajak merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan pihak manajemen untuk melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar namun meminimalisir biaya pajak tersebut dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan (Fatimah 2020). Maka dari itu manajemen pajak adalah salah satu dari beberapa cara yang dapat dilakukan manajemen perusahaan dalam melakukan penghematan pajak secara legal.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

- a) Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak?
- b) Apakah Kompensasi Manajemen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak?
- c) Apakah *Capital Intensity*, Kompensasi Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Pajak?
- d) Apakah Tingkat Utang memoderasi pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Manajemen Pajak?

- e) Apakah Tingkat Utang memoderasi pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Manajemen Pajak.
- b) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak.
- c) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara simultan *Capital Intensity* dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak.
- d) Untuk mengetahui dan menguji Tingkat Utang memoderasi Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Manajemen Pajak
- e) Untuk mengetahui dan menguji Tingkat Utang memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak.

4. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberi manfaat bagi bergai pihak. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Penulis, Dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan Manajemen Pajak.
- b) Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya terutama bagi mahasiswa universitas pamulang sebagai bahan pertimbangan tambahan dan pemikiran lebih lanjut terutama dalam bidang yang sama.

5. Tinjauan Pustaka

a) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak pengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Teori agensi menggambarkan akan adanya konflik antara pihak fiskus sebagai otoritas pajak dan manajemen perusahaan (Suandy, 2011).

Perbedaan kepentingan ini terjadi dikarenakan pihak fiskus sebagai pembuat regulasi menginginkan adanya sumber dana berupa pajak yang sebesar-besarnya sedangkan manajemen perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengeluarkan beban pajak yang rendah dan memaksimalkan profit sebesar-besarnya bagi perusahaan.

b) Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan cara yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian pajak yang dilakukan perusahaan. Manajemen pajak mempunyai dua tujuan, yaitu menerapkan peraturan pajak secara benar dan usaha efisien untuk mencapai laba yang seharusnya (Suripto 2020). Manajemen pajak merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan pihak manajemen untuk melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar namun meminimalisir beban pajak tersebut dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan.

c) Capital Intensity

Capital intensity (intensitas modal) merupakan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas investasi berupa aset tetap. Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki masamamfaat lebih dari satu tahun dalam siklus kegiatan normal (Imelia, 2015). Perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya depresiasi sebagai biaya yang dapat dikurangkan dan pada akhirnya dapat mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Puspita dan Febrianti, 2017:40).

d) Kompensasi Manajemen

Menurut Hasibuan (2017:119) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi adalah pemberian balas jasa oleh organisasi atau perusahaan kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan yang bisa berbentuk gaji atau upah (Darma, 2021).

e) Tingkat Utang

Utang adalah salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Perusahaan menggunakan hutang sebagai mekanisme untuk menurunkan laba kena pajak karena saat tingginya tingkat hutang pada perusahaan, maka perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga terhadap pinjamannya (Djuniar 2019). Pada peraturan perpajakan Indonesia Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 bunga dari pinjaman termasuk biaya yang dapat dikurangkan dari perhitungan penghasilan kena pajak (Sadewo and Hartiyah 2017).

6. Pengembangan Hipotesis

- a) Pengaruh Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak. H1: Diduga Capital Intensity Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak.
- b) Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. H2: Diduga Kompensasi Manajemen Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak.
- c) Pengaruh Capital Intensity dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. H3: Diduga Capital Intensity dan Kompensasi Manajemen Berpengaruh Terhadap Manajemen Pajak
- d) Tingkat Utang Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak. H4: Diduga Tingkat Utang Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak.
- e) Tingkat Utang Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. H5: Diduga Tingkat Utang Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak.

7. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Tempat dan Waktu Penelitian Tempat penelitian yang dipilih melalui situs resmi www.idx.co.id. Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021. Populasi dan Sampel Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2019:133). Berdasarkan pengertian tersebut, maka data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel ditentukan berdasarkan kriteria di bawah ini:

1. Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2021.
2. Perusahaan sektor industri yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2021

3. Perusahaan sektor industri yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan sektor industri yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian (2017-2021).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Model Regresi Data Panel, Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji Moderating Regression Analysis (MRA).

8. Hasil dan pembahasan

Data populasi penelitian ini berjumlah 83 perusahaan bersumber dari perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teknik purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 40 yang digunakan sebagai objek penelitian, pemilihan sampel tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

a) Hasil Penelitian Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dependen manajemen pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.257740 dan nilai standar deviasi sebesar 0.126545. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $0.126545 < 0.257740$ maka penyebaran data cukup baik. *Capital Intensity* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.375330 dan nilai standar deviasi sebesar 0.222410. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $0.222410 < 0.375330$ maka penyebaran data cukup baik.

Kompensasi manajemen memiliki nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ini yaitu 23.45529 sedangkan untuk nilai standar deviasi dari variabel kompensasi manajemen adalah 1.131740. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $1.131740 < 23.45529$ maka penyebaran data cukup baik. Tingkat Utang memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0.410129 dan nilai standar deviasi sebesar 0.138386. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $0.138386 < 0.410129$ maka penyebaran data cukup baik.

b) Hasil Uji Pemilihan Model Regresi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Fixed Effect Model adalah model yang terpilih dan paling sesuai untuk digunakan pada penelitian ini. Dibawah ini adalah rincian pengujian pemilihan model regresi:

1) Uji chow

Berdasarkan hasil pengujian uji chow diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0.0024 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.0024 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 pada uji chow yaitu *Fixed Effect Model*, maka dari itu menurut uji chow model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

2) Uji Hausman

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section random adalah 0.0038 lebih kecil dari 0.05 ($0.0038 < 0.05$). artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan diterimanya H_1 , maka menurut uji hausman model yang tepat untuk uji data panel ini yaitu Fixed Effect Model.

3) Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier merupakan uji tahap akhir yang dilakukan untuk pemilihan model regresi data panel. uji lagrange multiplier digunakan sebagai perbandingan antara Common Effect Model (CEM) dengan Random Effect Model (REM). Uji lagrange multiplier tidak dilakukan pada penelitian ini dikarenakan pada saat dilakukan pengujian uji chow dan uji hausman di

dapatkan hasil bahwa model yang tepat untuk penelitian ini adalah fixed effect model (FEM).

c) Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Berdasarkan pada uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Probability* sebesar 0.328632 yang berarti lebih besar dari 0.05 ($0.328632 > 0.05$) maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas Berdasarkan hasil pengolahan

Data Uji Multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai antar variabel independen tidak ada yang melebihi 0.90. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas antara variabel bebas pada penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan pada Uji

Heteroskedastisitas diketahui nilai *prob. Chi-square* pada *Obs*R-squared* sebesar 0.0684 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 ($0.0684 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi didapatkan nilai DW 1.722846 lebih besar dari nilai du yakni sebesar 1.6889 dan kurang dari $4-du$ ($4-1.6889 = 2.3111$). yaitu $du < d < 4-du$. Maka kesimpulannya dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi baik bersifat negatif maupun positif.

d) Hasil Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji parsial)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel (independen) *Capital Intensity* dan Kompensasi ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Manajemen (dependen)	terhadap Manajemen	variabel Pajak
secara parsial atau individu. Untuk		
menentukan variabel	pengaruh terdapat	antara batasan
signifikansi yaitu sebesar 0.05		

Berdasarkan hasil uji-t tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.663365. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.67252 maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.663365 > 1.67252$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0107. lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.0107 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Berdasarkan hasil pengujian uji-t diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4.300908. jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.67252, maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4.300908 < 1.67252$). dengan nilai

probabilitas 0.0001 lebih kecil dari 0.05 ($0.0001 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi Manajemen berpengaruh negatif.

2) Uji F Statistik (Uji Simultan)

Bedasarkan hasil uji F di dapatkan nilai F_{hitung} 7.438000 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} 2,77. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan yaitu $0.000000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *capital intensity* dan kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

3) Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA), yaitu untuk menguji apakah variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah tingkat utang.

- a. Berdasarkan uji MRA dapat diketahui nilai probabilitas interaksi variabel moderasi (M1) sebesar 0.6400, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.6400 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat utang tidak dapat memoderasi variabel *capital intensity* (independen) dan tidak ada hubungan signifikan dengan variabel manajemen pajak (dependen). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel tingkat utang merupakan variabel homologizer moderator.
- b. Berdasarkan uji MRA diketahui bahwa nilai probabilitas interaksi variabel moderasi sebesar 0.1641 nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yaitu ($0.1641 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat utang tidak mampu memoderasi variabel kompensasi manajemen dan tidak ada hubungan signifikan dengan manajemen pajak.

9. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian perihal Pengaruh *Capital Intensity* dan Kompensasi Manajemen terhadap Manajemen Pajak dengan Tingkat Utang sebagai variabel. Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di bursa efek indonesia terdapat kesimpulan yang bisadiambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini disebabkan karena perbedaan preferensi perpajakan tentang investasi aset tetap, akibatnya aset tetap yang memiliki masa manfaatnya lebih cepat membuat pajak perusahaan yang semakin rendah, hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk melakukan Manajemen Pajak.
- b. Kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kompensasi yang diberikan kepada manajemen maka manajemen pajak pada perusahaan menjadi tidak efisien
- c. Secara simultan variabel independen *Capital intensity* dan kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen manajemen pajak.
- d. Tingkat utang (variabel moderasi) tidak dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap manajemen pajak.

- e. Tingkat utang (variabel moderasi) tidak dapat memoderasi pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak.

10. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan rentan waktu observasi atau periode waktu penelitian yang lebih lama karena semakin banyak maka akan mendapat hasil yang lebih baik.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menganalisis manajemen pajak pada sektor perusahaan lainnya seperti pada perusahaan sektor energy atau sektor properties real estate, agar mendapat gambaran yang detail dan dapat dibandingkan dengan berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti atau menambahkan variabel independen ataupun variabel moderasi yang lain diluar variabel penelitian ini contohnya seperti ukuran perusahaan.

11. Daftar Pustaka

- Agustina, Rischa, and Wiwit Irawati. "Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak." SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala 1.1 (2021): 609-628.
- Aryanti, Ellena Sukma, and Masfar Gazali. "Pengaruh Keuntungan Perusahaan, Tingkat Utang, dan Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017." Prosiding Seminar Nasional Pakar. 2019.
- Damayanti, Tiffani dan Masfar Gazali. 2018. Pengaruh Capital Intensity Ratio Dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate. Seminar Nasional Cendekiawan ke 4, ISSN (P) : 2460 - 8696 ISSN (E) : 2540 - 7589 1(1): 101– 19.
- Darma, Sapta Setia. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." Jurnal Disrupsi Bisnis 4.2 (2021): 118.
- Darmadi, I. N. H, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012) (Doctora dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)", 2013.
- Djuniar, Lis. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak". Akuntanika 5(2), 67-77. <http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/118>.
- Fatimah, B. R. 2020. Pengaruh Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak dengan Kompensasi Manajemen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018). Skripsi Universitas Pamulang,

- Fitriana, Eti, and Wikan Isthika. "Pengaruh Size, Profitabilitas, Lverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak." *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* 11.1 (2021):18-33.
- Ghozali, Imam. (2019). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S.P 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi Revisi. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hati, R. P., Mulyati, S., & Kholila, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Equilibria*, 7(2), 56-66.
- Irawan, Hendra Putra dan Aria Farahmita. (2012). Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Januari, Desi Mim Mentari. 2018. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2016)*. Skripsi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. <http://eprints.unpam.ac.id/4560/>.
- Kristina, Dhina, Eny Suprpti, and Thoufan Nur. "Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Corporat Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan." *Jurnal Akademi Akuntansi* 1.1 (2018).
- Kurniawan, I. S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Akuntabel* 16 (2), 213- 221.
- Nurfitriani, Fadilah, and Angga Hidayat. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10.1 (2021): 1-18.
- Nurjanah, M., Diatmika, P. G., & Yasa, P. I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size dan Leverage Perusahaan Pada Manajemen Pajak. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol:8, No:2*.
- Noviatna, Hana, and Devi Safitri. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 14.1 (2021): 93-102.
- Pohan, A. C. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No.1, 101-119.

- Putri, Meiliza Celara Angela, Zirman Zirman, and Azhari Sofyan. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2014). Diss. Riau University, 2017.
- Rischa Agustina, W. I. "Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak." *Sakuntala* 1 (2021): 609-628.
- Sadewo, G. N., and Sri Hartiyah. 2017. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI 2011- 2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 12(1), 2-21.
- Sembiring, Samuel Abel Tanta, et al. "Pengaruh Aset Tetap, Tingkat Hutang, Keuntungan Perusahaan Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Di Bursa Efek Indonesia." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3.2 (2022): 341-356.
- Sidabalok, Windah Lestari, Vince Ratnawati, and Nita Wahyuni. "Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Pajak dan Manajemen Pajak." *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 3.1: 24-37.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmin, Satiman. "Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak." *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)* 6.1 (2022): 25-41.
- Suripto, S., and S. Sugiyanto. "Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Proceedings Universitas Pamulang* 1.1 (2019).
- Wijayanti, Rizky, and Dul Muid. "pengaruh size, leverage, profitability, inventory intensity, corporate governance, dan capital intensity ratio terhadap manajemen pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Diponegoro Journal of Accounting* 9.4 (2020). Website: <https://www.idx.co.id> <https://www.invesnesia.com> <https://www.nasional.kontan.co.id>